

PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), *DOMESTIC DIRECT INVESTMENT* (DDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI *MODERATING VARIABLE*



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:
IVA FAIZAH
NIM. 1620310029**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh FDI (*Foreign Direct Investment*), DDI (*Domestic Direct Investment*) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan menggunakan belanja modal sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat memperkuat atau mengubah pengaruh/hubungan diantara variabel independen dan dependen tersebut. Penelitian ini menggunakan data panel dengan 7 (2010-2016) tahun masa pengamatan untuk 34 provinsi di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data skunder yang kemudian dianalisis dengan menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil dari penelitian ini adalah Indonesia menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, dengan pertumbuhan PDB yang konsisten diatas 5% pada masa penelitian. Berdasarkan uji t-statistik dan signifikansi FDI terbukti dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sementara DDI tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal tersebut diindikasikan karena porsi DDI di Indonesia yang masih rendah. Sementara Belanja Modal secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan belanja modal terbukti dapat memperkuat pengaruh FDI, dan merubah pengaruh DDI terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga pemerintah diharapkan dapat meningkatkan porsi belanja modal terutama dalam bidang infrastruktur dan pembangunan untuk meningkatkan realisasi investasi di Indonesia baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri untuk kemudian dapat berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci : *Foreign Direct Investment, Domestic Direct Investment, Moderated Regression Analysis*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iva Faizah

NIM : 1620310029

Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan Bahwa Tesis Yang Berjudul "**Pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)*, *Domestic Direct Investment (DDI)* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Belanja Modal Sebagai *Moderating Variable***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Ramadhan 1439 H

1 Juni 2018 M

Penyusun



Iva Faizah

NIM. 1620310029



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Iva Faizah

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Iva Faizah
NIM : 1620310029
Judul : Pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Direct Investment (DDI)* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Belanja Modal Sebagai *Moderating Variable*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata Dua dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 Dzulkaidah 1439 H
16 Juli 2018 M

Pembimbing

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.S.i., Akt., C.A.
NIP: 19710929 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3059/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT(FDI), DOMESTIC DIRECT INVESTMENT (DDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI MODERATING VARIABLE*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IVA FAIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 1620310029
Telah diujikan pada : Senin, 19 November 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardhansyah, SE., M.Si.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 21 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

*Lebih Baik Menjadi Teratai Di Danau Yang Kecil
Dari Pada
Hanya Menjadi Buih Di Luasnya Lautan*

-Iva faizah-

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tuaku, **Bapak** dan **Mamah** tercinta, terimakasih atas segala dorongan, motivasi dan kasih sayang kalian yang selalu membangkitkan dan menguatkan ku disetiap waktuku menuntut ilmu.
2. Seluruh saudara kandungku, **Farid Mazdi**, **Fadli Kurniawan**, **Fathi Mulyadi**, **Aat Faridah** dan **Agil Fadilah** yang selalu mendukung baik moril maupun materil, mendoakan, agar segera meraih kesuksesanku.
3. Seluruh keluarga *besar The Big F-Family* yang selalu memberikan motivasi dan do'anya untuk ku.
4. Teman-teman seperjuangan ku di Magister Ekonomi Syariah, FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2016.
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi tempatku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga Tesis dengan judul “Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), *Domestic Direct Investment* (DDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal Sebagai *Moderating Variable*” dapat diselesaikan. Salawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Dua (SII) Jurusan Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.) dalam bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian tesis ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.S.i., Akt., C.A., selaku Ketua Jurusan Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Pembimbing Tesis yang meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. PPID BKPM Pusat (Jakarta) yang telah sangat kooperatif memberikan data terkait realisasi investasi dan menerima konsultasi penelitian dengan baik.
5. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Magister Ekonomi Syariah angkatan 2016, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikut serta membantu dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis. Untuk itu kiranya pada Pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran, guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya, dihadapkan betapapun kecilnya karya tulis (Tesis) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu Ekonomi Syari'ah.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Penulis

Iva Faizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	18
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	18
1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi	18
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	19
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Eknomi.....	20
4. Hambatan-hambatan Dalam Pertumbuhan Ekonomi.....	23
5. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	23
B. Pengeluaran Pemerintah.....	28
1. Definisi Pengeluaran Pemerintah	28
2. Persoalan Terkait Pengeluaran Pemerintah.....	29
3. Jenis-jenis Pengeluaran Pemerintah	29
4. Belanja Modal	30
C. Investasi	32
1. Definisi Investasi.....	32
2. Peranan Investasi dalam Perekonomian.....	33

3. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Investasi	35
4. Jenis-jenis Investasi.....	36
5. Tujuan Penanaman Investasi.....	39
6. FDI dan DDI.....	40
D. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam.....	47
E. Investasi dalam Islam.....	49
F. Kajian Pustaka	52
G. Pengembangan Hipotesis	56
1. Pengaruh FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	56
2. Pengaruh DDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	57
3. Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	57
4. Belanja Modal Memoderasi FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	58
5. Belanja Modal Memoderasi DDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	59
H. Kerangka Pemikiran.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis dan Sifat Penelitian	61
B. Jenis dan Sumber Data.....	61
C. Metode Pengumpulan Data.....	62
D. Variabel Penelitian.....	63
1. Variabel Bebas (X) (<i>Variabel Independen</i>)	63
2. Variabel Terikat (Y) (<i>Variabel dependen</i>).....	64
3. Variabel Moderator	64
E. Definisi Operasional Variabel.....	65
F. Metode Analisis Data.....	65
1. Uji F-Statistik	67
2. Uji t-Statistik	67
G. Estimasi Model Regresi	68
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Laju Pertumbuhan Ekonomi	71
B. Realisasi Perkembangan Investasi di Indonesia.....	74
1. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	74
2. <i>Domestic Direct Investment</i> (DDI)	77
C. Realisasi Belanja Modal di Indonesia	81
D. Hasi Olah Data	84
1. Pemilihan Model Terbaik.....	84

2. Pengujian Hipotesis.....	85
E. Analisis dan Interpretasi	91
1. Analisis Pengaruh FDI (X1) terhadap (Y) Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	91
2. Analisis Pengaruh (X2) DDI terhadap (Y) Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	94
3. Analisis Pengaruh (X3) Belanja Modal (Mod) terhadap (Y) Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	96
4. Analisis Pengaruh (X1*X3) FDI*Belanja Modal (Mod1) terhadap (Y) Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	99
5. Analisis Pengaruh (X2*X3) DDI*Belanja Modal (Mod2) terhadap (Y) Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	100
F. Analisis Perspektif Ekonomi Islam	102
1. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam	102
2. Pengaruh FDI dan DDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi dalam Perspektif Ekonomi Islam	109
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Implikasi.....	115
C. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Definisi Konsep dan Operasional Variabel.....	65
Tabel 4.1 : Lima Provinsi dengan Rata-Rata PDRB Terbesar/Terendah selama Periode 2010-2016.....	72
Tabel 4.2 : Lima Provinsi dengan Rata-Rata Realisasi FDI Tertinggi/Terendah Selama Periode 2010-2016	75
Tabel 4.3 : Lima Provinsi dengan Rata-Rata Realisasi DDI Tertinggi-Terendah Selama Periode 2010-2016	79
Tabel 4.4 : Lima Provinsi dengan Rata-Rata Belanja Modal Tertinggi-Terendah Periode 2010-2016	82
Tabel 4.5 : Uji <i>Chow (Redunant Fixed Effects Test)</i>	84
Tabel 4.6 : Uji <i>Hausman</i> <i>(Correlation Random Effects – Hausman Test)</i>	85
Tabel 4.7 : Hasil Uji Regresi.....	86
Tabel 4.8 : Hasil Uji Kesesuaian Model (Uji F)	87
Tabel 4.9 : Hasil Koefisien Determinasi	88
Tabel 4.10 : Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	88
Tabel 4.11 : Jumlah TKI yang Terserap oleh FDI dan DDI Periode 2010-2016.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia melalui PDB	2
Gambar 1.2 : Grafik Belanja Modal Pemerintah Pusat.....	11
Gambar 4.1 : Grafik Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Indonesia melalui PDRB Tahun 2010-2016	71
Gambar 4.2 : Grafik Tren Pertumbuhan PDRB Periode 2010-2016	73
Gambar 4.3 : Grafik Rata-Rata Realisasi FDI Tahun 2010-2016.....	74
Gambar 4.4 : Grafik Tren Realisasi FDI.....	76
Gambar 4.5 : Grafik Rata-Rata Realisasi DDI Tahun 2010-2016	78
Gambar 4.6 : Grafik Tren Realisasi DDI	80
Gambar 4.7 : Rata-Rata Realisasi Belanja Modal Tahun 2010-2016	81
Gambar 4.8 : Grafik Tren Realisasi Belanja Modal.....	83
Gambar 4.9 : Prosentase Belanja Langsung.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

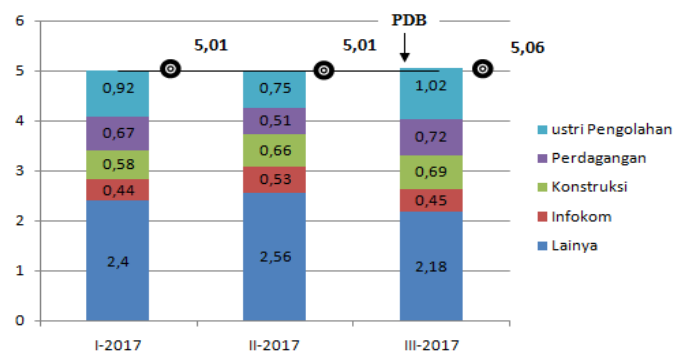
A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai negara berkembang pada dasarnya ada pada masa pertumbuhan dan perkembangan baik dari sisi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sektor lain termasuk ekonomi. Seperti diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Suatu wilayah dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat apabila dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan dari setiap sisinya, dan sebaliknya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III-2017 dibanding triwulan III-2016 (y-o-y) tumbuh 5,06%, dimana pertumbuhan tersebut didukung oleh semua lapangan usaha seperti jasa, informasi dan komunikasi, transportasi, perdagangan dan lain sebagainya¹. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tergambar dalam Gambar 1.1.

Sebagai indikator yang digunakan untuk melihat atau menentukan keberhasilan sistem perekonomian suatu negara, peningkatan pertumbuhan ekonomi sangatlah penting untuk dilakukan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat ditandai dengan meningkatnya pendapatan nasional riil dan

¹<https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/11/06/1366/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2017-tumbuh-5-06-persen.html>. diakses tanggal 2 Desember 2017 Pukul 17.03 WIB.

mencerminkan adanya peningkatan kemampuan daya beli, konsumsi dan tentunya taraf hidup masyarakat dalam negara tersebut (Jaeni dan Anggana, 2016). Maka peningkatan pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan oleh setiap negara.



Sumber : BPS.go.id, diolah

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia melalui PDB

Pertumbuhan ekonomi suatu negara pada gilirannya juga harus mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sehingga dapat pemeratakan pembangunan daerah dan mengurangi adanya ketimpangan. Pertumbuhan ekonomi daerah juga dicerminkan dengan adanya penambahan jumlah nilai dari barang dan jasa yang diproduksi dari seluruh kegiatan perekonomian daerah dalam periode tertentu (Wertianti dan Dwirandra, 2013).

Pertumbuhan ekonomi yang digambarkan oleh Harrod Domar dalam (Sukirno, 2015) mengungkapkan bahwa syarat yang diperlukan untuk menjamin agar dari tahun ketahun kesanggupan suatu negara untuk memproduksi akan terus bertambah adalah dengan adanya pembentukan modal yang baik untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang mantap atau dikatakan dalam kondisi *steady growth*. Teori tersebut menunjukkan bahwa untuk terus meningkatkan

kegiatan produksi diperlukan adanya modal yang cukup guna meyakong kegiatan produksi tersebut dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kebutuhan modal atau dana yang besar dari setiap negara untuk terus melakukan kegiatan produksi, tidak hanya dapat tercukupi dari anggaran pemerintahan yang biasanya diambil dari *national income*, namun perlu adanya sumber-sumber lain yang dapat mendukung kebutuhan modal tersebut termasuk dari sektor swasta yang dapat diwujudkan dalam bentuk investasi baik itu investasi dalam negeri yang dikenal dengan *Domestic Direct Investmen* (DDI) atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun investasi swasta asing sering dikenal dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) atau Penanaman Modal Asing (PMA). (Rizky, Agustin dan Mukhli, 2016: 9).

Peraturan investasi atau penanaman modal di Indonesia baik sektor swasta maupun asing diatur dalam UU No.25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Penjelasan mengenai DDI disebutkan dalam pasal 1 ayat 2 yang menyebutkan bahwa penanaman modal dalam negeri merupakan kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam atau investor dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri pula. Modal dalam negeri dapat berasal dari modal perseorangan, badan usaha baik yang berbentuk hukum maupun tidak, dan dapat dilakukan dalam bentuk yang sama.

Sementara FDI dalam undang-undang yang sama pasal 1 ayat 3 dijelaskan bahwa penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh

penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Sampai saat ini kedua jenis investasi langsung yang ada di Indonesia tersebut terus mengalami perkembangan. Dalam realisasi investasi yang dilansir dari sebuah laman berita menyebutkan bahwa kerja keras pemerintah dalam mendorong investasi sektor dalam negeri maupun asing berbuah manis, sehingga pada tahun 2017 investasi baik itu FDI/DDI dapat mencapai target sebesar Rp.678,8 Triliun dan sampai dengan Triwulan-II tahun 2017 telah mencapai Rp.170,9 Triliun naik sebesar 12,7% pada triwulan yang sama ditahun sebelumnya, dengan menyerap 345 ribu tenaga kerja. (Muhammad Nur, JawaPos.com: 2017).²

Bagi negara berkembang seperti Indonesia aliran investasi yang pesat merupakan suatu kesempatan yang baik guna memperoleh dan meningkatkan pembiayaan pembangunan ekonomi Indonesia itu sendiri. Pembangunan ekonomi Indonesia merupakan suatu usaha yang berkelanjutan yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan cita-cita Indonesia yang tertuang dalam Pancasila dan UUD 1945, maka untuk mencapai tujuan tersebut pembangunan nasional dititik beratkan pada pertumbuhan ekonomi.

Namun pada kenyataannya keterbatasan modal atau dana yang dimiliki oleh Indonesia sering menyebabkan adanya devisa anggaran, seperti diketahui

²<https://www.jawapos.com/ekonomi/26/07/2017/indonesia-tetap-menarik-ini-realisisi-investasi-di-triwulan-ii-2017> diakses tanggal 24 November 2017. Pukul 19.00 WIB.

berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2016 (*audited*) yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan RI dilaporkan bahwa sampai dengan 31 Desember 2016 Pendapatan Negara dan Hibah adalah sebesar Rp 1.555,93 triliun, atau 87,11% (persen) dari yang ditetapkan dalam APBN-PTA 2016. Sementara itu, realisasi Belanja Negara adalah sebesar Rp 1.864,27 triliun, atau 89,50% (persen) dari yang dianggarkan dalam APBN-PTA 2016, sehingga terjadi defisit anggaran sebesar Rp 308,34 triliun. Terjadinya defisit tersebut tentunya akan menghambat pembangunan Indonesia, maka cara untuk tetap mencapai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Indonesia yang baik dan *steady growth* diperlukan sumber dana dari sektor swasta baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bentuk investasi.

Investasi baik FDI maupun DDI memiliki peran yang sama pentingnya dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia itu sendiri. Tujuan dari penanaman modal atau investasi baik itu FDI maupun DDI berdasarkan UU No 25 Tahun 2007 pasal 3 ayat (2) menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan penanaman modal antara lain untuk; meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional; menciptakan lapangan kerja; meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan; meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional; meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional; mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan; mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri; dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

FDI dan DDI menjadi salah satu sumber investasi sektor riil yang pada dasarnya investasi tersebut akan lebih efektif jika dibandingkan dengan investasi yang disalurkan melalui portofolio, salah satu alasannya adalah investasi sektor riil dapat memberikan kesempatan kerja bagi penduduk; mempunyai kekuatan penggandaan dalam ekonomi lokal; memberikan residu baik berupa peralatan maupun alih teknologi; apabila produksi diekspor memberikan jalan atau jalur pemasaran yang dapat dirunut oleh pengusaha lokal disamping seketika memberikan tambahan devisa dan pajak bagi negara.

Terkait manfaat atau dampak positif yang dihadirkan oleh adanya investasi swasta baik domestik maupun asing yang disebutkan di atas, M.Sornajah sendiri mengungkapkan pandangan/teori khususnya terkait FDI. Menurutnya FDI memiliki tiga teori yang berbeda, teori pertama yakni teori *Neo Classical Theory* yang berpendapat bahwa semua investasi asing dapat memberikan keuntungan bagi negara penerima investasi, sementara teori lain mengemukakan sebaliknya yakni *dependency theory* yang menyebutkan bahwa investasi asing dapat memberikan dampak ketergantungan bagi negara penerima investasi, kemudian teori jalan tengah yang dikenal dengan *Path Middle Theory* yang menyatakan bahwa investasi asing memiliki dampak keduanya. (Sutrisno dan Salim, 2008: 164).

Namun perlu diketahui bahwa investasi di Indonesia tidaklah berjalan mulus tanpa hambatan dan permasalahan, dalam realisasinya investasi di Indonesia memiliki banyak hambatan dalam perolehan keuntungan atau manfaat itu sendiri. Beberapa kasus yang bisa diindikasikan sebagai dampak negatif terutama dari FDI adalah penggelapan pajak. Beberapa kasus penggelapan pajak

dari perusahaan asing di Indonesia salah satunya adalah Google, berdasarkan berita yang dilansir dari (www.cnnindonesia.com)³ Direktorat Jendral Pajak mengatakan bahwa Google telah terdaftar sebagai badan hukum dalam negeri dengan status PMA sejak September 2011, namun google menolak penetapannya sebagai Badan Usaha Tetap (BUT) dan menolak untuk membayar pajak, sehingga selama beberapa tahun tentunya Indonesia mengalami kerugian akibat ketidakpatuhan google dalam kewajibannya membayar pajak tersebut. Melalui laman berita yang sama disebutkan bahwa pada 30 November 2017 pada akhirnya google telah membayar penuh kewajiban pajaknya ditahun 2015.

Kasus lain menerangkan berdasarkan berita yang dilansir dari (Meikel, www.detikfinance.com) mantan menteri keuangan Bambang Brojonegoro pada 22 Maret tahun 2016 mengatakan bahwa terdapat sekitar 2.000 FDI yang tidak membayar pajak selama kurang lebih dalam 10 tahun sebelumnya, sehingga hal tersebut menurutnya telah menyebabkan kerugian mencapai ratusan triliun rupiah bagi Indonesia. Kasus tersebut didasarkan pada alasan bahwa perusahaannya masih mengalami kerugian, padahal jika diestimasi setiap perusahaan seharusnya rata-rata membayar pajak sebesar Rp.25 Miliar dalam setiap tahunnya⁴. Kasus lain seperti Freeport yang ternyata begitu banyak merugikan Indonesia terutama dengan minimnya kepemilikan saham Indonesia atas bisnis tambang tersebut, dan penggelapan pajak dari masuknya alat-alat berat yang melalui jalur khusus.

³<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161221141543-78-181249/mangkir-bayar-pajak-manajemen-google-diancam-penjara>. diakses Jum'at 24 November 2017, pukul 06.00WIB.

⁴<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d33169957/menkeu-2000-perusahaan-asing-di-ri-tak-bayar-pajak-selama-10-tahun>. diakses tanggal 24 November 2017. Pukul 14.09WIB.

Selain dari kasus di atas, kemajuan teknologi sebagai akibat dari dampak positif adanya FDI juga dapat menjadi faktor yang menyusutkan modal (tenaga kerja) dan dapat menjadi dampak negatif pula, dimana teknologi canggih yang dioperasikan pada industri atau sektor produksi dapat meminimalisir tingkat kebutuhan terhadap tenaga kerja, sehingga tujuan FDI dalam penyerapan tenaga kerja juga dapat terpengaruh, (Todaro, 2011: 173-174).

Investasi dalam negeri (DDI) juga tak luput dari beberapa persoalan, diantaranya adalah kasus PT.Semen Indonesia yang ada di Rembang, Jawa Tengah, yang dihapuskan izin operasionalnya oleh MA (Mahkamah Agung). Dilansir dari laman berita (www.pemeriksaanpajak.com) Kasus tersebut bermula dari kontroversi dengan adanya penolakan penduduk setempat atas pembangunan pabrik tersebut, dimana lokasi yang dijadikan lahan tambang pabrik adalah daerah resapan air. Hal tersebut juga diprotes oleh beberapa kalangan seperti para pakar dan akademisi, dimana pendirian pabrik dianggap tidak memenuhi kajian amdal dalam mendirikan sebuah pabrik.⁵

Dalam kasus lain, yang dikutip dari (www.liputan6.com) ketidakpatuhan investor dalam menyampaikan Laporan Kewajiban Penanaman Modal (LKPM) yang harus dilaporkan secara berkala, yakni 3 bulan sekali, juga mengakibatkan banyaknya pembatalan ribuan Surat Persetujuan atau Izin Prinsip (SP/IP), hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penanaman modal, karena investor atau perusahaan, selain menuntut hak perbaikan pelayanan investasi,

⁵<https://pemeriksaanpajak.com/2017/03/09/bkpm-dan-konflik-investasi/>, diakses tanggal 24 November 2017. Pukul 13.05WIB.

investor juga mempunyai kewajiban membayar pajak, memberikan kelayakan upah, melakukan CSR dan menyampaikan LKPM secara berkala⁶.

Melalui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari investasi jelas hal tersebut berdampak pula terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Keberadaan investasi dapat mendorong nilai tambah, seperti objek pajak, perluasan lapangan kerja, alih teknologi, kesejahteraan dan lain sebagainya, namun secara kontra dampak negatifnya juga tidak kalah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, selain beberapa contoh kasus yang disebutkan sebelumnya adalah adanya kebijakan insentif pajak yang dalam jangka pendek akan menurunkan jumlah penerimaan pajak, namun dalam jangka panjang insentif pajak dapat menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan investasi pada sektor-sektor pionir seperti pada KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) yang tentunya akan mendorong meningkatnya kegiatan perekonomian negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun juga akan menimbulkan ketimpangan pada sektor usaha di daerah lain dampak ketergantungan dan penurunan tingkat kemandirian negeri, juga menjadi salah satu dampak negatif dari adanya investasi⁷.

Untuk menjaga iklim investasi yang stabil dan cenderung terus mengalami peningkatan, diperlukan kondisi keuangan negara yang mapan sehingga akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri. Hal tersebut dapat dilakukan dengan analisis pembentukan anggaran belanja negara

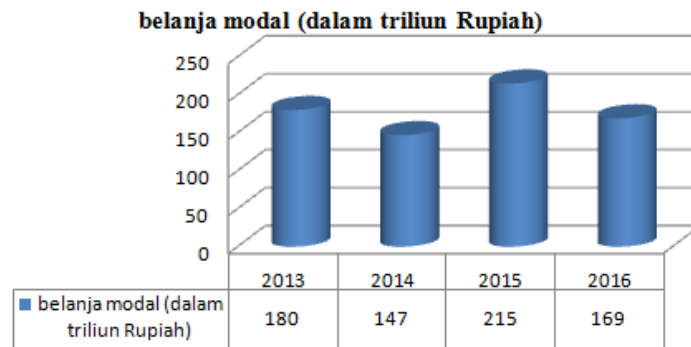
⁶<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2193539/investor-bandel-bkpm-batalkan-ribuan-izin-penanaman-modal>, diunduh pada 4 Januari 2018 pukul 22.00WIB.

⁷<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3581749/bangun-kawasan-ekonomi-khusus-ri-incar-investasi-rp-726-t>. diakses tanggal 14 Januari 2018. Pukul 08.00WIB.

yang efektif, sehingga belanja negara tidak hanya habis dalam satu masa tanpa mendatangkan manfaat. Belanja negara yang dapat mendatangkan manfaat jangka panjang diantaranya adalah belanja modal. Dimana belanja tersebut dialokasikan untuk; membangun infrastruktur, sarana prasana publik yang kemudian akan mendorong berkembangnya investasi, seperti pembukaan akses jalan penghubung (baik darat, laut, udara), komunikasi, energi dan sebagainya yang tentunya akan mempengaruhi dan mendorong berkembangnya investasi (Faizal, 2009:278).

Belanja modal di Indonesia sendiri mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun ketahun yang cukup fluktuatif. Data yang diakses dari (www.kemenkeu.go.id) tentang laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) menggambarkan belanja modal negara Indonesia setiap tahunnya, berikut adalah data realisasi belanja modal Indonesia⁸;

⁸<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/laporan/laporan-keuangan-pemerintah-pusat/>. Diakses tanggal 25 Januari 2018. Pukul 06.40WIB.



Sumber : www.Kemenkeu.go.id, diolah

Gambar 1.2
Grafik Belanja Modal Pemerintah Pusat

Sebagai salah satu faktor pendorong masuknya investasi di Indonesia, penurunan dan kenaikan belanja modal yang cukup signifikan dari tiap tahunnya diindikasikan dapat mempengaruhi hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia itu sendiri.

Dalam sistem Ekonomi Islam tidak ada batasan dalam aktivitas manusia dalam rangka bermuamalah, termasuk didalamnya adalah investasi. Investasi sangat dianjurkan dalam rangka mengembangkan karunia Allah. Karunia Allah yang dimaksud adalah modal atau kekayaan yang dimiliki oleh manusia. Mendingkan modal atau harta sedemikian rupa sehingga tidak produktif, adalah tindakan yang secara Islami tidak dibenarkan, karena seharusnya harta atau modal diputar atau diproduktifkan (Nadjib,et.al, 2008:95), dan diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-hasyr: 7

.....كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ.....⁹

⁹ “.....supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu....”
Tim Penyusun, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: DEPAG RI, 2005), hlm. 797.

Dari penggalan ayat Al-Qur'an di atas sangat terlihat jelas, Islam memerintahkan manusia untuk bermuamalah secara produktif dan memberikan manfaat atau berbagi kesejahteraan dengan sesama manusia, investasi menjadi salah satu instrumen yang dapat memberikan manfaat dan dapat memberikan kesejahteraan secara merata bagi sesama manusia, karena investasi diyakini sebagai jalan keluar untuk mengatasi masalah perekonomian suatu negara (az-uhaili, 2013: 620-621).

Beberapa penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya memberikan hasil yang beragam seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizky, Agustin dan Mukhlis (2016) mengenai pengaruh PMA, PMDN dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia, memberikan hasil adanya pengaruh positif dari PMA, PMDN dan Belanja Modal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

Penelitian lain memberikan hasil yang berbeda, yakni penelitian yang dilakukan oleh Kholis (2012) mengenai dampak FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia memberikaan kesimpulan bahwa FDI justru memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hasil penelian lain yang dilakukan oleh Dewi dan Wardani (2017) mengenai pengaruh PMA, PMDN dan PAD terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan pendekatan hubungan kausalitas dimana hasilnya adalah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

Dalam perspektif ekonomi Islam, penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2016) menyimpulkan bahwa Islam sangat mendorong manusia untuk melakukan investasi, hal ini dilatar belakangi oleh landasan ajaran perintah untuk membayar zakat bagi orang yang memiliki aset yang tidak produktif (*idle asset*), sebaliknya aset yang dikelola secara produktif tidak dikenakan kewajiban zakat. Zakat baru akan dipungut dari hasil yang telah diperoleh melalui investasi tersebut.

Beberapa penelitian yang telah dikemukakan di atas memberikan hasil yang berbeda, berdasarkan dengan beberapa pandangan yang berbeda mengenai dampak investasi di Indonesia yang telah disebutkan sebelumnya menjadi latar belakang penulis untuk meneliti dan mengetahui bagaimana secara parsial dan simultan pengaruh dari FDI dan DDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan Belanja sebagai Variabel Moderasi dan kemudian dianalisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam kedalam sebuah karya tulis dengan judul, Pengaruh “*Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Direct Investment (DDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Belanja Modal Sebagai Moderating Variable*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh DDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Apakah Belanja Modal dapat meningkatkan pengaruh positif FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
5. Apakah Belanja Modal dapat meningkatkan pengaruh positif FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
 - a. Menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel independen FDI yang diproksikan dengan realisasi nilai investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang selanjutnya diproksikan dengan PDRB harga konstan.
 - b. Menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel independen DDI yang diproksikan dengan realisasi nilai investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang selanjutnya diproksikan dengan PDRB harga konstan.
 - c. Menjelaskan hubungan atau pengaruh langsung variabel moderasi yakni belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi
 - d. Menjelaskan apakah belanja modal dapat memperkuat pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
 - e. Menjelaskan apakah belanja modal dapat memperkuat pengaruh DDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian :

- a. Secara ilmiah penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi terbaharukan mengenai pola dan implementasi investasi baik yang bersumber dalam negeri maupun asing di Indonesia dan bagaimana pengaruh dari implementasi investasi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan bagaimana belanja modal dapat mempengaruhi hubungan antar variabel penelitian tersebut yang kemudian dianalisis dalam perspektif ekonomi Islam
- b. Secara Praktik: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh investasi dalam negeri maupun asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku usaha, investor, khususnya investor muslim, maupun pemerintah dalam melakukan keputusan investasi, dan dapat dijadikan sebagai bahan analisa dalam menyusun kebijakan pemerintah.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab. Pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan menyetengahkan pembahasan yang saling berkesinambungan antara satu dan yang lainnya.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini merupakan bab yang mengantarkan pembahasan pembahasan pada bab-bab berikutnya dan menjadi latar belakang dan acuan dalam proses penelitian ini. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang, yang menguraikan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Menguraikan; penelitian lain yang terkait, subjek dan objek penelitian, fokus penelitian dan batasan masalah. Sub bab kedua adalah rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian ini. Sub bab ketiga adalah tujuan dan manfaat penelitian untuk menggambarkan urgensi dari penelitian yang dilakukan. Sub bab yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang menguraikan arah penelitian agar hasil dari penelitian lebih runtun dan sistematis.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini memuat kerangka teori, telaah pustaka hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya guna mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga akan mengungkapkan hipotesis dan kerangka konseptual yang dibangun untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan

variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan Pembahasan. Bab ini pada permulaan akan digambarkan secara singkat kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum, dan pertumbuhan ekonomi berdasarkan wilayah yang diproksikan dengan PDRB seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Digambarkan pula perkembangan realisasi Investasi di Indonesia selama masa penelitian. Bab ini juga berisi hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data penelitian. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan pada bab pertama dalam sub bab rumusan masalah untuk kemudian dianalisis dan dijabarkan berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini merupakan kesimpulan yang menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi implikasi secara teori dan praktik. Saran menjadi sub bab terakhir dalam bab ini, dimana saran tersebut ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan terkait dengan penelitian ini. Saran dan implikasi kebijakan yang dibangun diturunkan berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul “Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), *Domestic Direct Investment* (DDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Belanja Modal Sebagai *Moderating Variabel*, adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan FDI akan turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproksikan dengan PDRB. Beberapa paket kebijakan pemerintah juga ternyata dapat mendorong peningkatan FDI di Indonesia, diantaranya adalah penyederhanaan regulasi dan perizinan, insentif berupa pengurangan pajak, bea masuk dan lain sebagainya, dan juga keunggulan komparatif yang dimiliki oleh Indonesia yang berupa bonus demografi.
2. Hasil olah data yang dilakukan sebelumnya untuk variabel DDI ternyata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Porsi realisasi DDI di Indonesia yang masih tergolong rendah menjadi salah satu faktor yang membuat DDI tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Rendahnya realisasi DDI di Indonesia disebabkan oleh minimnya partisipasi masyarakat Indonesia dalam berinvestasi yang dilatarbelakangi oleh kemampuan masyarakat Indonesia dalam

menanamkan modal dalam skala besar, sehingga pemerintah juga lebih banyak menggenjot masyarakat Indonesia untuk terus meningkatkan kemandirian dengan mendirikan UMKM.

3. Berdasarkan uji individu, variabel belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi namun tidak signifikan, yang artinya pengaruh atau hubungan antara belanja modal dan pertumbuhan ekonomi sangatlah lemah atau bahkan bisa dikategorikan tidak berpengaruh. Minimnya porsi belanja modal dibandingkan dengan belanja pemerintah lainnya terutama belanja barang dan jasa, menjadi salah satu penyebab lemahnya hubungan tersebut.
4. Belanja modal terbukti dapat memoderasi (memperkuat pengaruh) FDI terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut sesuai dengan teori bahwa belanja modal yang didalamnya termasuk pembangunan infrastruktur dapat mempermudah proses produksi, sehingga semakin banyak investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu wilayah dengan infrastruktur yang baik. Selain dari pada itu, belanja modal sendiri merupakan suatu belanja yang tergolong pada investasi, dimana masa manfaatnya tidak bisa langsung dirasakan, dan bertahan pada jangka waktu yang relatif panjang.
5. Uji *moderating regression* yang kedua pada DDI terhadap pertumbuhan ekonomi dapat disimpulkan bahwa, belanja modal terbukti dapat merubah pengaruh secara signifikan antara DDI terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, semakin besar alokasi belanja pemerintah pada belanja modal maka semakin tinggi realisasi DDI. Realisasi DDI di Indonesia ternyata dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak jika

dibandingkan dengan FDI itu sendiri, hal ini dapat menjadi salah pertimbangan pemerintah juga dalam upayanya untuk terus meningkatkan realisasi DDI.

Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi menjadi salah satu instrumen ekonomi yang dapat dimanfaatkan pemerintahan suatu negara untuk menjaga stabilitas perekonomian, meningkatkan kesejahteraan dan untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia itu sendiri. Investasi swasta baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri yang dikelola oleh negara, dilakukan salah satunya untuk menghindari beban pemerintah atas ketergantungan hutang baik melalui Obligasi maupun ULN, maka hal tersebut sangat sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Salah satu peran negara disebutkan adalah dengan mengelola modal yang dimiliki individu maupun negara itu sendiri dengan baik, dan hal tersebut menjadi alasan mengapa investasi dilakukan yakni untuk menghindari penimbunan harta, dan memenuhi kebutuhan publik melalui sektor-sektor yang diinvestasikan,. Manfaat lain yang ditimbulkan akibat investasi tersebut juga semakin banyak lapangan pekerjaan yang akan terbangun dan semakin banyak tenaga kerja yang terserap, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa FDI dan DDI sangat sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

B. IMPLIKASI

1. Secara teoritis, hasil penelitian dapat memperkecil variasi hasil penelitian sebelumnya karena terbukti dapat memperkuat beberapa hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat digunakan sebagai sumber referensi terbaharukan mengenai pola dan implementasi penanaman modal di Indonesia baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri dalam pola FDI dan DDI.
2. Secara praktik, ternyata realisasi investasi baik FDI maupun DDI masih terdapat ketimpangan pada beberapa wilayah, sehingga memunculkan daerah atau kawasan industri pionir, hal tersebut dapat menimbulkan ketimpangan pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, pada masing-masing wilayah tersebut, sehingga untuk memperkecil dampak ketimpangan dari investasi tersebut diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan yang menimalisir ketimpangan realisasi investasi pada masing-masing wilayah, seperti pada kebijakan KEK berdasarkan potensi masing-masing wilayah. Diharapkan setelah keberhasilan KEK pada 12 wilayah yang dijalankan akan berlanjut pada program KEK di belahan wilayah lain di Indonesia, sehingga pemerataan dan kesejahteraan berkeadilan akan terwujud.
3. Bagi sektor pemerintah, diperlukan untuk mensinkronkan regulasi pusat dan daerah sehingga dapat memeratakan proses pembangunan daerah dan meminimalisir ketimpangan. Selain dari regulasi, pajak menjadi salah satu faktor yang meminimalkan manfaat FDI, karena seperti yang telah

disebutkan pada bab sebelumnya, terdapat kasus penggelapan pajak pada beberapa perusahaan Asing, maka pemerintah harus lebih meningkatkan peraturan mengenai wajib pajak sehingga manfaat dari FDI dapat secara maksimal terserap oleh Indonesia.

C. Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, penelitian ini hanya terfokus pada realisasi investasi menurut lokasi atau wilayah, dan implikasi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah itu sendiri secara umum. Maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan penelitian pada sudut pandang investasi baik FDI maupun DDI berdasarkan sektor usaha, dan melihat sektor mana yang menjadi pionir, dan bagaimana implikasinya terhadap peningkatan lapangan kerja dan penurunan pengangguran dan angka kemiskinan, dan bagaimana FDI dan DDI dapat mengurangi angka ketimpangan yang cukup tinggi di Indonesia.

Selain dari pada itu faktor yang menjadi katalis atau moderasi dalam penelitian ini terbatas hanya pada belanja modal maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan seperti terkait tersedianya SDM dengan kualifikasi pendidikan tertentu, kemudian mengkaji atau lebih memperdalam lagi analisis penelitian berdasarkan perspektif ekonomi Islam.



DAFTAR PUSTAKA

UU No 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

AA Apsari Anandani, I Gusti. (2015). Pengaruh PDB Kurs Dollar AS, IHPB dan PMA terhadap Impor Barang Modal di Indonesia, *ISSN: 2303-0178, E-Jurnal EP Unud*, 4 [3].

Abbas, Qaiser, et.al. (2011). Impact of Foreign Direct Investment on Gross Domestic Product, *Global Journal of Management and Business Research, Volume 11 Issue 8 Version 1.0 August 2011, Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal, Publisher: Global Journals Inc. (USA), Print ISSN: 0975-5853*.

Adisasmita, Rahardjo. (2014). *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
(2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi "Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah"*. Yogyakarta: Graha Ilmu

ANTWI, Samuel. (2013). Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Ghana, *International Journal of Academic Research of Accounting, Finance and Management Science, Vol.3 No.1 January 2013, pp. 18–25, ISSN: 2225-8329*.

Apriana, Dina., Suryanto, Rudi. (2010). Analisis Hubungan Antara Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah (studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali). *Jurnal Akuntansi&Investasi vol.11 No.1, halaman: 68-79, Januari*.

Arref Assef, Ahmad. (2017). The Impact of Inward FDI Stocks on income Inequality. *Journal of Economics and Sustainable Development, ISSN 2222-2855 (Online), Vol.8, No. 6*.

Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN, Ed.5, Yogyakarta.

Aziz, Abdul. (2010) *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Bakari, Sayef. (2017). The Impact of Domestic Investment on Economic Growth: New Policy Analysis From Algeria, *Munich Personal RePEc Archive, MPRA Paper No. 80053, posted 8 July 2017 07:00 UTC, Online at <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/80053/>*.

Chaudry, Sharif Muhammad. (2011). *Sistem Ekonomi Islam "Prinsip Dasar"*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Danawati, Sri., Bendesa, I K.G., dkk. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.7 2123-2160, ISSN: 2337-3067.
- Faizal Noor, Henry. (2009). *Investasi (Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat)*. Jakarta: Indeks.
- Fitriani, Suci. (2014). Perdagangan International dan Foreign Direct Investment di Indonesia, *Buletin Ilmiah LitBang Perdagangan, Vol.8 No.1*.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang, Badan Penerbit UNDIP, ISBN 979.704.015.1.
- Godwin Emmanuel, Oyedokun., Kehinde, Ajose. (2018). Domestic Investment and Economy Growth in Nigeria: An Empirical Investigation. *International Journal of Business and Social Science Volume 9 Number 2, February 2018, ISSN 2219-1933 (Print), 2219-6021 (Online)*.
- Hasnul, Al Ghifari. (2016). The effects of government expenditure on economic growth: the case of Malaysia, *Munich Personal PePEc Archive, Online at <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/71254/> MPRA Paper No. 71254, posted 22 May 2016 14:44 UTC*
- Hayati, Mardhiyah. (2016) Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Binsis (IKONOMIKA), Volume 1, Nomor 1, P-ISSN: 2527-3434; E-ISSN: 2527-5143 Page: 66-78*.
- Huda, Nurul. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Indriyanto. Nur., Supomo, Bambang. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ishak Rudi, Marishka. (2016). Ordy Rotinsulu. Tri, Dkk, Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode (2009-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16 No. 02*.
- Ismail, Munawar., Budi Santosa, Dwi., dkk. (2014). *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Penertbit Erlangga.
- Jaaeni, Greg., Anggana, L. (2016). Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal, *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI*

DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) KE-2 Tahun 2016. ISBN: 978-979-3649-96-2 Unisbank Semarang, 28 Juli 2016, hal.692-702.

- Kholis, Muhammad. (2012). *Dampak FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Studi Makro Ekonomi dengan Penerapan Data Panel*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 8, Nomor 2.
- Kornecky, Lucyna., Ekanayake, E.M. (2012). State Based Determinants of Inward FDI Flow in the US Economy. *Scientific Research, Modern Economy*, 2012, 3, 302-309, <http://dx.doi.org/10.4236/me.2012.33040> Published Online May 2012 (<http://www.SciRP.org/journal/me>).
- Kuncoro. Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lainatul Rizky, Reza., Agustin, Grisvia., Mukhlis, Imam. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia, *ISSN (P) 2086-1575 E-ISSN 2502-7115 JESP-Vol. 8, No 1*.
- Lusiana. (2012). *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Madupe Fasantari, Mary. (2012). The Effect of Government Expenditure on Infrastructure on the Growth of the Nigerian Economy, 1977-2009. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 2, No. 4, 2012, pp.513-518, ISSN: 2146-4138.
- Mirakhor, Abbas., Askari, Hussein. (2010) *Islam and the Path to Human and Economic Development*, Palgrave Macmillan. (AM).
- Muhammad, Suwarsono. (2017). *Arab, Kuno dan Islam dari Kapitalisme Perdagangan ke Kapitalisme religius, "Perspektif Ekonomi Politik"*. Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI.
- Nadjib, Mochamad., Lestari, Esta., et.all. (2008). *Investasi Syari'ah Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nawawi, Ismail. (2009). *Ekonomi Islam Prespektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Nugroho, Fajar., Rohman, Abdul. (2012). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Provinsi Jawa Tengah). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*

http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting. Volume 1, Nomor 2, Halaman 1-14.

- Posumah, Ferdi. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No. 02.*
- P Todaro, Michael., C.Smith, Stepan. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi ke-9*, Jakarta: Erlangga.
- Rashid Mohamed, Masoud., Singht Jit Singht, Kesminder.,et.al. (2013). Impact of Foreign Direct Investment & Domestic Investment on Economic Growth of Malaysia. *Malaysian Journal of Economic Studies 50 (1): 21-35, 2013,ISSN 1511-4554.*
- Salim Sutrisno, Budi. (2008). *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari Dewi, Ratna., Wardani, Sri. (2017). Pengaruh PMA, PMDN, dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, ISSN :2443-3071 (p) ISSN :2503-0337 (online), Vol. 3 No. 1.*
- Sasana, Hadi. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta Di Jawa Tengah, *JEJAK, Volume 1, Nomor 1, September.*
- Sharif Chaudry, Muhammad. (2014). *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Sihombing, Jonker. (2009). *Hukum Penanaman Modal di Indonesia*. Bandung : PT Alumni.
- Sornajah, M. (2010). *The International Law on Foreign Investmen, "Third Edition"*. New York: Cambridge University Press.
- Sri, Asiyani. (2013), Pengaruh PMDN, PMA dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol 1 No 3 ISSN: 2337-5752, UNESA.*
- Sulistiawi, Rini. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 3, No. 1, 29-50.*

- Sukirno, Sadono. (2015). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media group.
- Tezia Januari Putri, Claudia. Niken Wilantari, Regina. (2016). Determinan Aliran FDI di Indonesia (Pendekatan Model Dunning), *ISSN : 1858-1307 E-ISSN : 2460-7649, Media Trend Vol. 11 No.*
- Trisna Meita Murni Lestari, Luh Made., Swara, Yogi., I, Wayan. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Studi Sebelum dan Sesudah Krisis. *ISSN : 2303-0178 E.Jurnal EP, 5 (5) : 631-651, Vol.5, No.5.*
- Wahyuning, Sri., Rakasiwi, Sindhu. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri Di Propinsi Jawa Tengah, *Wahyuning@Stekom.Ac.Id, Sindhu@Stekom.Ac.Id Sekolah Tinggi Elektronika Dan Komputer (STEKOM) Semarang.*
- Wertrianti, Gede IGA., Dwirandra, AANB. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pada Belanja Modal Dengan PAD dan DAU Sebagai Variabel Moderasi. *ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: 4.3 567-584.*
- Widarjono, (2013). Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya "Disertai Panduan Eviews"*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yericko Sondakh, Glen., Agnes., et.al. (2017). Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah Dan Investasi Swasta Terhadap Kesempatan Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado (Tahun 2006-2015), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 17 No. 01.*

Internet:

- Ariyanti, Fiki. (2015). Investor Bandel, BKPM batalkan ribuan izin penanaman modal. diunduh pada 4 Januari 2018. diakses dari: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2193539/investor-bandel-bkpm-batalkan-ribuan-izin-penanaman-modal>,
- (2017). Bangun 12 Kawasan Ekonomi Khusus, RI tarik investasi sebesar 221T, diunduh pada 7 maret 2018. Diakses dari: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3135095/bangun-12-kawasan-ekonomi-khusus-ri-tarik-investasi-rp-221-t>.

- (2017). RI jadi Negara Tujuan Investasi Paling Prospektif, Ini Kata BKPM. Diunduh pada 7 Mei 2018. Diakses dari:<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2987340/ri-jadi-negara-tujuan-investasi-paling-prospektif-ini-kata-bkpm>.
- Dany, Septian. (2017). Daftar Infrastruktur yang dibiayai tanpa APBN sepanjang 2017. diunduh pada tanggal 6 januari 2018. Diakses dari: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3237049/daftar-infrastruktur-yang-dibiayai-tanpa-apbn-sepanjang-2017>.
- Fitri, Mardiana. (2017). Bangun Kawasan Ekonomi Khusus, RI Incar Investasi RP.726T.diunduh pada 14 Januari 2018. diakses dari: Citra.<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3581749/bangun-kawasan-ekonomi-khusus-ri-incar-investasi-rp-726-t>.
- Humas. (2016). Dorong UMKM Jadi Besar dan Kompetitif Pemerintah Luncurkan Paket Kebijakan Ekonomi XI. Diunduh Pada 1April 2018. <http://setkab.go.id/dorong-umkm-jadi-besar-dan-kompetitif-pemerintah-luncurkan-paket-kebijakan-ekonomi-xi/>.
- Meikel, Jefriando. (2016). Menkeu:2.000 perusahaan asing di RI tak Bayar Pajak Selama 10 Tahun.diunduh pada Jum'at 24 November 2017. Diakses dari:<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d33169957/menkeu-2000-perusahaan-asing-di-ri-tak-bayar-pajak-selama-10-tahun>.
- Nor, Muchamad. (2017). *Indonesia Tetap Menarik Ini Realisasi Investasi Triwulan II-2017*. Diunduh pada Jum'at 24 November 2017.*diakses dari: <https://www.jawapos.com/berita/9/ekonomi>*.
- Prymadhyta, Shafira. (2016). Mangkir Bayar Pajak, Manajemen Google Diancam Penjara.diunduh pada Jum'at 24 November 2017. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161221141543-78-181249/mangkir-bayar-pajak-manajemen-google-diancam-penjara>.
- Tim Viva. (2011). Daftar Proyek RI yang didanai Investor Jepang.diunduh pada tanggal 8 januari 2018.diakses dari:<https://www.viva.co.id/foto/berita/18109-proyek-pembangunan-jalur-kereta-bandara>. Jumadil Akhir, Dani. (2018). Indonesia Peringkat 2 Negara Terbaik Untuk Investasi diunduh pada tanggal 12 Maret 2018. Diakses dari: <https://economy.okezone.com/read/2018/03/06/320/1868493/indonesia-peringkat-2-negara-terbaik-untuk-investasi>Bantengsuper.(2017).*BKPM dan Konflik Investasi*.diunduh pada Jum'at 24 November 2017.Diakses dari:

<https://pemeriksaanpajak.com/2017/03/09/bkpm-dan-konflik-investasi/>.

BPS.go.id/Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Februari 2017

BKPM.go.id/realisasi investasi

Kemenkeu.go.id/LKPP

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/laporan/laporan-keuangan-pemerintah-pusat/>. Diakses tanggal 25 Januari 2018. Pukul 06.40WIB.

<https://www.bps.go.id/publication/2017/07/25/7b4769be49b4a14b664f00fc/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-provinsi-di-indonesia-menurut-lapangan-usaha-2012-2016.html>. diakses tanggal 7 februari 2018.

<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2016>. diakses tanggal 6 januari 2017.

<http://www.bpk.go.id/lkpp>, diakses tanggal 12 Februari 2018.

<https://www.investindonesia.go.id/en/how-we-can-help/incentives>, diakses pada 8 Maret 2018.

<https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3>. Diakses pada 7 Mei 2018. Pukul 09.50WIB.

World Investment Report.
<http://unctad.org/en/pages/PublicationWebflyer.aspx?publicationid=2130>. Diakses pada 16Mei 2018.

<https://bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab3>. Diakses Pada 9 April 2018.